



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 02 Februari 2021

Halaman: 2

Upaya Tingkatkan Layanan Publik Saat Pandemi

YOGYA (MERAPI) - Perubahan zaman yang terjadi secara tiba-tiba akibat pandemi Covid-19 sangat mengejutkan siapa saja karena memberikan pengaruh yang luar biasa besar terhadap berubahnya pola kebiasaan hidup sehari-hari guna menyesuaikan aturan dan pembatasan yang harus dipatuhi.

Termasuk di sektor pelayanan publik di kantor-kantor pemerintahan yang juga harus melakukan banyak adaptasi agar pelayanan kepada masyarakat tidak berjalan tertatih-tatih. Jika biasanya pelayanan publik dibuka selebar-lebarnya untuk pelayanan secara langsung dengan cara tatap muka, maka selama pandemi, sistematisasi pelayanan pun harus diubah dengan pelayanan minim kontak. Tentu saja, pilihan yang paling realistis adalah dengan menyediakan pelayanan secara daring.

Seperti yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta dengan menambah beragam layanan daring untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan publik tanpa harus menabrak atau melanggar aturan protokol kesehatan dalam mencegah Covid-19 seperti jaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi kegiatan.

Meski sempat teragap-agap menghadapi situasi pandemi yang berjalan layaknya revolusi, namun pemerintah daerah sedikit demi sedikit mampu melakukan adaptasi dengan membuka layanan daring terlebih platform dasar untuk pelayanan publik secara daring sudah dimiliki yaitu aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Melalui aplikasi yang semula dibangun sebagai salah satu upaya untuk mendorong Yogyakarta menuju Kota Cerdas tersebut, di-

tambahkan berbagai menu aplikasi daring untuk mempermudah masyarakat mengakses layanan, seperti layanan pembelian tiket masuk Taman Pintar, pendaftaran pengujian kendaraan bermotor, pengajuan kartu pencari kerja, konsultasi hukum, hingga pendaftaran untuk mahasiswa dari luar daerah yang kembali ke Kota Yogyakarta.

Tentu saja, masyarakat terlebih dulu harus mengunduh aplikasi Jogja Smart Service terlebih melalui telepon selular dengan sistem operasi Android.

Salah satu layanan daring, Mbak Ratu, memungkinkan masyarakat untuk melakukan konsultasi hukum tanpa harus datang langsung ke kantor Bagian Hukum Pemerintah Kota Yogyakarta.

Masyarakat cukup klik tab Mbak Ratu di halaman depan laman hukum.jogjakota.go.id, atau melalui aplikasi di JSS dan akan diarahkan untuk melakukan konsultasi hukum yang dikehendaki misalnya hukum pidana, perdata, perundang-undangan, tata usaha negara, dan hukum lainnya.

Bagian Hukum Kota Yogyakarta bahkan sudah menyiapkan standar untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang masuk yaitu maksimal satu hari atau bahkan jika memungkinkan dalam waktu empat jam usai menerima pertanyaan.

Dalam satu tahun, Bagian Hukum Kota Yogyakarta rata-rata menangani sekitar 50 konsultasi yang masuk, dan sebagian besar merupakan konsultasi di bidang pertama misalnya permasalahan kesehatan namun menimbulkan sengketa hukum.

Layanan lainnya, adalah pendaftaran pengujian kendaraan bermotor secara daring

yang juga diharapkan mampu memecah kepadatan antrian pemilik kendaraan saat mendaftar di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta. Dengan mengakses layanan pendaftaran daring, pemilik angkutan barang dan penumpang bahkan bisa memilih waktu pelaksanaan pengujian apabila masa berlaku uji KIR belum kedaluwarsa.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif seperti dikutip Antara menyebut, sebagian dari warga yang mengakses layanan pengujian kendaraan bermotor saat ini sudah menggunakan pendaftaran daring. Jika terdapat 50 kendaraan yang mengikuti uji KIR dalam sehari, maka sekitar 25 di antaranya sudah melakukan pendaftaran secara daring.

Pada awal Desember 2020, layanan secara daring juga ditambahkan untuk keperluan pengajuan pembuatan kartu kuning bagi para pencari kerja. Pelayanan pun dapat diakses dengan mudah, cukup mengisi data diri di formulir biodata yang tersedia di JSS dengan memasukkan nomor induk kependudukan, nama, alamat, dan data diri lainnya diakhiri dengan mengunggah foto KTP.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Erna Nur Setianingsih mengatakan, pandemi Covid-19 tidak menghalangi upaya pemerintah daerah untuk memberikan bekal keterampilan kepada warganya.

Pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat terdampak pandemi Covid-19, misalnya kehilangan pekerjaan untuk bisa bertransformasi menjadi pekerja mandiri dan mendapat penghasilan. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum 2. Dinas Perhubungan 3. Bagian Tapem dan Kesra 4. Dinas Pariwisata 5. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005